

Efektivitas Penggunaan Media Digital Canva dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP

Leni Marlina*, Taufik, Hasan
STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

*Corresponding Author: sayalenimarlina@gmail.com
Dikirim: 06-12-2025; Direvisi: 30-12-2025; Diterima: 04-01-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Woja. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menulis puisi siswa, yang ditandai dengan karya puisi yang cenderung monoton dan kurang kreatif. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta minimnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran menulis. Pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang termotivasi dan tidak memiliki ruang yang cukup untuk mengembangkan imajinasi serta kreativitas dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Woja, dengan dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media digital Canva dan kelas VIIIB sebagai kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran secara konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 84,58 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 74,65. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media digital Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa serta mendorong kreativitas dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Media Digital; Canva; Pembelajaran Menulis; Puisi.

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of using the digital media Canva in teaching poetry writing at SMP Negeri 2 Woja. The background of this research is based on the low ability of students to write poetry, which is characterized by monotonous and less creative works. This condition is influenced by a teacher-centered learning process and the limited use of digital media in poetry writing instruction. Such learning practices tend to reduce students' motivation and limit opportunities to develop imagination and creativity. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The population consisted of all eighth-grade students of SMP Negeri 2 Woja, with two classes selected as research samples. Class VIIIA was assigned as the experimental group and received instruction using the Canva digital media, while class VIIIB served as the control group and was taught using conventional teaching methods. Data were collected through a poetry writing test and analyzed using statistical techniques to identify differences in learning outcomes between the two groups. The results of the study indicate a significant difference in students' poetry writing abilities between the experimental and control groups. The average posttest score of the experimental group was 84.58, which was higher than that of the control group, which achieved an average score of 74.65. These findings demonstrate that the use of Canva digital media is effective in improving students' poetry writing skills and in fostering higher creativity and learning motivation.

Keywords: Digital Media; Canva; Writing Instruction; Poetry.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan (Putri, 2020). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami struktur bahasa, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan apresiatif terhadap karya sastra (Febrianti, 2022). Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterampilan menulis puisi, karena keterampilan ini menuntut kemampuan mengolah bahasa sekaligus mengekspresikan perasaan dan pikiran secara estetis (Raya, 2024). Menulis puisi merupakan bentuk keterampilan produktif yang melibatkan unsur imajinasi, kreativitas, serta penguasaan terhadap diksi, rima, dan gaya bahasa (Yulisetiani & Syawaludin, 2022). Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis puisi belum sepenuhnya dikuasai oleh sebagian besar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, rendahnya minat baca terhadap karya sastra, serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton (Aulia et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Woja, ditemukan bahwa proses pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tanpa didukung oleh media pembelajaran yang variatif. Guru berperan dominan dalam proses pembelajaran, sementara siswa cenderung menjadi penerima materi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan interaksi belajar berlangsung satu arah dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide serta berkreasi secara mandiri dalam menulis puisi. Temuan observasi awal selanjutnya menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi larik-larik puisi yang padu dan bermakna. Siswa masih terbatas dalam pemilihan diksi, penggunaan majas, serta penyusunan rima yang sesuai, sehingga puisi yang dihasilkan cenderung sederhana dan kurang ekspresif. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya keterampilan menulis kreatif siswa, yang menurut (Indriani, 2024) dapat disebabkan oleh minimnya stimulus pembelajaran yang kontekstual serta kurangnya latihan menulis yang berbasis pengalaman. Selain itu, hasil observasi awal juga memperlihatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa tampak kurang antusias ketika diminta menulis puisi dan cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Rendahnya minat belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi membutuhkan pendekatan dan media yang lebih inovatif agar siswa dapat terlibat secara aktif dan termotivasi dalam menghasilkan karya sastra.

Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi adalah Canva. Canva merupakan platform digital yang dapat diakses secara gratis dan digunakan untuk berbagai kebutuhan pembelajaran (Indriani, 2024). Dalam pembelajaran menulis puisi, Canva memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggabungkan teks dengan elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi yang estetis (Furqon et al., 2025). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis puisi dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendorong kreativitas dalam menghasilkan karya sastra (Taufik et al., 2024). Penggunaan media digital dalam pembelajaran juga



selaras dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya kreativitas, kemandirian, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar (Hamidah, 2024). Kurikulum ini memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi sesuai dengan minat dan gaya belajar masing-masing. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti Canva juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang selama ini menjadi kendala di sekolah (Araniri & Majalengka, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Woja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris mengenai penerapan Canva dalam pembelajaran menulis puisi serta kontribusinya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif desain eksperimen semu (Wulandari et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital Canva terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa di SMP Negeri 2 Woja. Penelitian eksperimen semu digunakan ketika peneliti tidak memiliki kendali penuh terhadap seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi hasil belajar, namun tetap ingin menguji adanya pengaruh perlakuan terhadap suatu variabel tertentu. Dalam konteks penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis puisi (eksperimen), sedangkan (kontrol) masih menggunakan metode pembelajaran ceramah serta penugasan (Safitri et al., 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum perlakuan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi menggunakan media digital Canva, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan metode ceramah dan penugasan biasa. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberi tes (posttest) untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan dalam menulis puisi siswa. Hasil kedua kelompok tersebut kemudian akan dibandingkan agar dapat mengetahui perbedaan hasil belajar yang menunjukkan efektivitas media digital Canva dalam pembelajaran menulis puisi (Kholfadina & Mayarni, 2022).

Populasi yang digunakan ialah kelas VIII yang terdiri dari dua kelas. Teknik pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling, dimana kelas VIIIA merupakan kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki dua variabel dimana Variabel bebasnya adalah penggunaan media digital Canva dalam pembelajaran menulis puisi (bebas), dan kemampuan menulis puisi siswa (terikat). Variabel-variabel ini akan diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ada.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes menulis puisi dan lembar observasi aktivitas siswa. Tes menulis puisi digunakan untuk mengukur kemampuan



menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Aspek penilaian dalam tes ini meliputi kesesuaian tema, pilihan diksi, penggunaan rima dan majas, keutuhan makna, serta keindahan bahasa. Sementara itu, lembar observasi dipakai untuk mencatat keaktifan, antusiasme, dan partisipasi siswa selama proses belajar, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Woja dengan subjek penelitian, yakni kelas VIIIA (kelompok eksperimen) kelas VIIIB (kelompok kontrol). Berikut paparan hasil penelitian yang dilakukan:

Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Puisi

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi relatif rendah di kedua kelompok. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih diksi yang tepat, dan menyusun rima yang padu. Setelah perlakuan, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis puisi, terutama pada kelompok eksperimen yang menggunakan media digital Canva. Berikut data hasil nilai rata-rata pretest dan posttest kemampuan menulis puisi siswa pada kedua kelompok.

Tabel 1. Nilai rata-rata pretest dan posttest kemampuan menulis puisi siswa.

Kelompok	Jumlah Siswa (n)	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan (Δ)
Eksperimen	26	65,23	84,58	+19,35
Kontrol	26	64,96	74,65	+9,69

Tabel di atas menjelaskan tentang rata-rata nilai kemampuan menulis puisi siswa antara kelompok dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Eksperiment mendapatkan peningkatan sebesar 19,35 poin, dan kelompok kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 9,69 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media digital Canva lebih efektif dan dapat membantu siswa menulis puisi dibandingkan dengan metode konvensional.

Analisis Statistik Inferensial

Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol) terdapat kenaikan yang signifikan, dilakukanlah uji-t (Independent Sample) dengan menggunakan aplikasi dari program SPSS. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,001 < 0,05, sehingga dapat dikatakan dan disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan terkait dengan kemampuan menulis puisi siswa yang diajar menggunakan media digital Canva dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital Canva efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menulis puisi siswa. Media ini membantu siswa mengekspresikan gagasan dan emosi mereka dengan cara yang lebih kreatif melalui perpaduan teks dan elemen visual, seperti gambar, warna, dan tipografi.



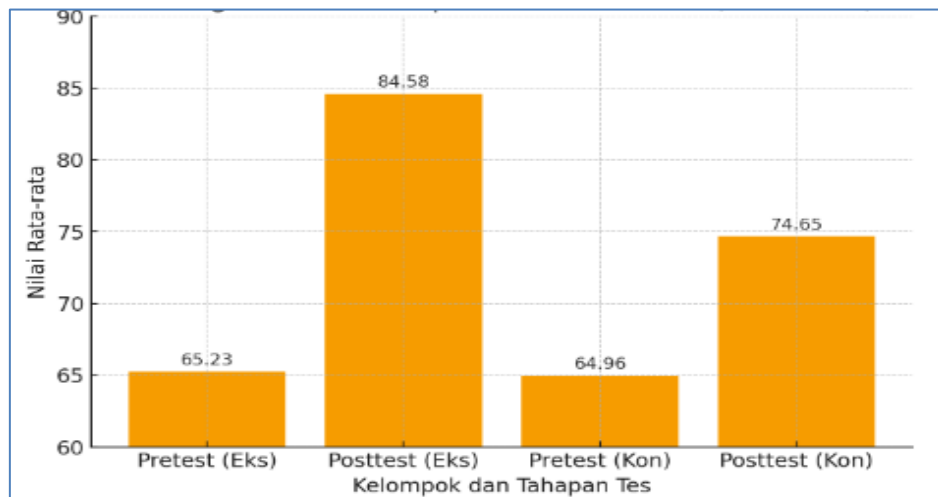
Analisis Aktivitas dan Respons Siswa

Selain peningkatan hasil tes, observasi selama proses pembelajaran yang dilakukan telah menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam aktivitas dan keterlibatan siswa di kelas eksperimen. Pada awal pembelajaran, rata-rata siswa ditemukan masih tetap pasif serta kurangnya rasa percaya diri dalam menulis puisi. Namun setelah penggunaan Canva, siswa mulai menunjukkan antusiasme tinggi karena mereka dapat memvisualisasikan puisinya secara langsung dalam bentuk desain yang menarik.

Guru juga mencatat adanya peningkatan partisipasi aktif sebesar 75% dari total siswa dalam kelompok eksperimen, dibandingkan hanya sekitar 45% pada kelompok kontrol. Siswa mengaku merasa lebih termotivasi karena media Canva memberikan kebebasan dalam berkreasi serta memudahkan mereka menemukan inspirasi dalam menulis puisi.

Grafik Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

Berikut disajikan dalam bentuk grafik tentang peningkatan rata-rata kemampuan menulis puisi:



Gambar 1. Grafik Tentang Peningkatan Rata-Rata Kemampuan Menulis Puisi

Grafik di atas memperlihatkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa terkait dengan penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur estetika dan ekspresi personal.

Pembahasan

Penggunaan media digital Canva dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan serta kemampuan dalam menulis puisi siswa. Ini dapat terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai kelompok eksperimen sebesar 19,35 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan peningkatan kelompok kontrol sebesar 9,69 poin. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media digital Canva akan dapat menciptakan suasana dari proses belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk menulis puisi dengan lebih baik. Efektivitas Canva sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari karakteristiknya

yang visual, sederhana, dan mudah dioperasikan oleh siswa. Melalui fitur-fitur desain menarik yang tersedia, siswa dapat mengekspresikan gagasan dan emosi secara bebas dalam bentuk kombinasi teks dan elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Marlina, 2025) dalam Multimedia Learning Theory yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan integrasi unsur visual dan verbal akan dapat meningkatkan memory (daya ingat) dan pemahaman serta keterampilan siswa. Canva berperan sebagai jembatan antara kemampuan verbal siswa dalam menulis puisi dan kemampuan visual mereka dalam menampilkan estetika karya sastra.

Peningkatan hasil belajar siswa juga berkaitan dengan motivasi belajar yang lebih tinggi di kelompok eksperimen. Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan ketertarikan besar selama pembelajaran. Mereka lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, dan bereksperimen dengan gaya bahasa serta tata letak visual puisinya. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Yatri, 2023), yang menyimpulkan bahwa penggunaan media digital berbasis desain seperti Canva mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penggunaan Canva bukan hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik mereka. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan Canva juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa dalam proses menulis. Guru dapat memanfaatkan template yang sudah tersedia untuk memberikan contoh struktur puisi, menuntun siswa dalam memilih diksi, serta membantu mereka memahami unsur-unsur pembangun puisi seperti tema, rima, dan majas. Menurut (Achmad Zaelani, 2024), penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat berfungsi menjadi alat bantu komunikasi yang memperjelas pesan guru dan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, Canva menjadi sarana efektif untuk kemampuan menulis puisi dan praktik kreatif siswa di kelas.

Penelitian ini juga memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pentingnya pengintegrasian teknologi dalam proses belajar mengajar. Canva sebagai media digital memberikan sedikit ruang untuk siswa dalam aktivitas belajar secara individu dan mandiri, mengeksplorasi ide, dan menghasilkan karya orisinal. Hal ini sejalan dengan konsep student-centered learning yang diungkapkan oleh Kemdikbudristek, di mana pembelajaran diarahkan agar siswa berperan aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Melalui Canva, siswa tidak hanya belajar menulis puisi, tetapi juga mengasah keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kreatif, literasi digital, dan komunikasi visual. Jika dibandingkan dengan metode konvensional yang masih mengandalkan ceramah dan penugasan, penggunaan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam pembelajaran konvensional, siswa cenderung menulis puisi secara mekanis tanpa menjiwai isi dan maknanya. Sebaliknya, pada pembelajaran berbasis Canva, siswa terlibat dalam proses yang lebih reflektif dan ekspresif. Menurut (Tania Salsabila, Fadilla Andina, 2025), penggunaan teknologi untuk pembelajaran akan memungkinkan siswa untuk membangun makna dengan melalui pengalaman yang kontekstual dan visual. Oleh karena itu, Canva dapat dikatakan mampu mengubah paradigma belajar dari pasif menjadi aktif dan produktif.

Hasil penelitian juga dapat mendukung teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh (Sari & Yatri, 2023) yang menekankan pengetahuan yang dibangun melalui adanya aktivitas interaksi sosial serta pengalaman kontekstual atau nyata. Dalam kegiatan menulis puisi dengan Canva, siswa tidak hanya belajar secara



individu, tetapi juga berkolaborasi dalam kelompok untuk saling memberi masukan dan mengapresiasi karya teman. Proses kolaboratif ini membantu siswa memperkaya ide dan memperbaiki puisinya berdasarkan umpan balik. Dengan demikian, Canva berfungsi tidak hanya sebagai alat desain, tetapi juga sebagai media kolaboratif yang memperkuat interaksi sosial dalam pembelajaran sastra. Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMP. Canva mampu mengintegrasikan unsur estetika, teknologi, dan literasi dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh. Selain itu, media ini juga dapat memberikan respon atau dampak yang positif terkait dengan minat serta motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media digital Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam menulis puisi siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 84,58 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai rata-rata 74,65. Hal ini menunjukkan bahwa Canva mampu memberikan kontribusi yang sangat positif untuk peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, baik dari segi penguasaan unsur kebahasaan maupun ekspresi estetika dalam karya mereka. Selain itu, pembelajaran dengan media digital Canva mampu menciptakan suasana serta aktivitas pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan partisipatif. Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide puisi melalui kombinasi teks dan visual. Proses pembelajaran tidak lagi bersifat monoton, melainkan memberi ruang bagi eksplorasi dan ekspresi diri yang selaras dengan prinsip pembelajaran berbasis student-centered learning dalam Kurikulum Merdeka. Canva sebagai media digital juga membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih konkret dan menarik melalui tampilan visual, sehingga pembelajaran menulis puisi menjadi lebih bermakna.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ini akan dapat menjadi alternatif inovatif dalam mengembangkan keterampilan literasi abad ke-21. Canva terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis puisi secara teknis, tetapi juga mengasah kepekaan estetika, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan menggunakan teknologi secara produktif. Oleh karena itu, media digital Canva layak direkomendasikan untuk menjadi salah satu media pembelajaran efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi maupun keterampilan menulis lainnya di tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pentingnya inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital di lingkungan pendidikan menengah, terutama dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zaelani, I. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63–72.
- Araniri, N., & Majalengka, U. (2023). Pemanfaatan aplikasi canva untuk kreativitas pendidik dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 113–119.
- Aulia, Fanza, L., & Yufita, A. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 24 Kalumbuk. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 677–6841.
- Evi Safitri, Agus Setiawan, Ra. D. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 57–61.
- Febrianti, N. A. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 352–362.
- Furqon, M. Al, Marini, A., Yarmi, G., Fip, P., & Negeri, U. (2025). Multimedia Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(515–529).
- Indriani, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 330–339. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.505>
- Kholfadina, K., & Mayarni. (2022). Penggunaan Educandy dan Dampaknya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 259–265. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.49503>
- Laili Maghfiroatul Hamidah, S. A. (2024). Pemanfaatan Media Digital Berbasis Web Assemblr Studio Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 970–975.
- Marlina, S. (2025). Model Pembelajaran Mikro (Microlearning) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Retensi Materi di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 8–14.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan karakter siswa melalui pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 16–24.
- Raya, U. T. (2024). Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Menengah Pertama dengan Teknik Akrostik. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(2), 1521–1529.
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>



- Tania Salsabila, Fadilla Andina, T. H. (2025). Peran dan Fungsi Media dan Sumber Belajar untuk Proses Pembelajaran Jenjang MI/SD. *Journal Research and Education Studies*, 5(Mi), 766–778.
- Taufik, Ismail, M Nur Imansyah, M. P. K. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Woja. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2 Mei), 684–691. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2731>
- Wulandari, R. R., Bagus, I., Gunayasa, K., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas Iv Sdn Gugus V Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 582–587.
- Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti pada Guru-Guru Sekolah Dasar melalui Hybrid Learning. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 98–105.

